

3 FUNGSI HADITS NABI SHALLALLAHU 'ALAIHI WA SALLAM

BAGI AL-QUR'ANUL KARIM

Fungsi sunnah bagi Al-Qur'an ada tiga bagian:

1. Mendukung dan menguatkan hukum-hukum yang disebutkan di dalam Al-Qur'an secara global, seperti perintah untuk shalat, puasa, zakat, haji, dan yang lainnya tanpa perincian rukun dan hukum-hukumnya. Misalnya sabda Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, "*Islam dibangun di atas lima perkara: Persaksian bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi selain Allah dan Muhammad utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, puasa ramadhan, dan haji di baitullah.*" **(HR. Al-Bukhari no.8 dan Muslim no.22)**

Hadits ini mendukung firman Allah Ta'ala, "*Tegakkanlah shalat dan tunaikanlah zakat.*" **(QS. Al-Baqarah:110)**

2. Merinci hukum-hukum yang disebutkan dalam Al-Qur'an, meliputi: men-taqyid (mengikat/membatasi) ayat yang mutlak, merinci ayat yang global, atau mengkhususkan ayat yang masih umum. Seperti hadits-hadits yang merinci hukum-hukum shalat, zakat, puasa, haji, jual beli, nikah, dan selainnya. Ini merupakan fungsi terbesar Sunnah Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* terhadap Al-Qur'an.

3. Menyebutkan hukum-hukum yang Al-Qur'an diam atasnya, tidak ada penyebutan wajib dan tidak pula meniadakannya. Seperti hadits-hadits yang menerangkan haramnya menikahi seorang wanita dan bibinya sekaligus, penghitungan warisan kakek, dan yang lainnya.

Inilah pembagian yang disebutkan oleh al-Imam Asy-Syafi'i, Ibnul Qoyyim, dan selain keduanya.

Wallahu a'lam

Semoga bermanfaat

Panduan: Kitab At-Tamassuk bis Sunnah fil 'Aqoidi wal Ahkam Karya Dr. Dhiyaur Rahman al-A'zhami

Oleh: Tim Warisan Salaf

Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama'ah

Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>

Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>

Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/287>